

**METODE KOMUNIKASI MELALUI BAHASA GERAK TUBUH DAN
LISAN PADA MATERI AL-QUR'AN
UNTUK ANAK USIA DINI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:
Siti Ulil Hidayah
NIM: 09210086

Pembimbing
Ristiana Kadarsih, S Sos., M.A.
NIP: 19770528 200312 2 002

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Ulil Hidayah
NIM : 09210086
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : Bahasa Gerak Tubuh dan Lisan Sebagai Metode Komunikasi Pemahaman Al-Qur'an Terhadap Anak Usia Dini, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Yang menyatakan



Siti Ulil Hidayah
NIM. 09210086



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55762

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Ulil Hidayah
 NIM : 09210086
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul Skripsi : Bahasa Gerak Tubuh Dan Lisan Sebagai Metode Komunikasi Pemahaman Al-Qur'an Terhadap Anak Usia Dini

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

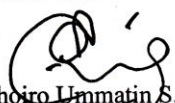
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb

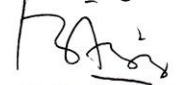
Yogyakarta, 12 Juni 2014

Mengetahui :

Ketua Jurusan


Khoiro Ummatin S. Ag. M.Si
 NIP 19710228199703 2 001

Dosen Pembimbing


Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.
 NIP 19770528 200312 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1212 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**METODE KOMUNIKASI MELALUI BAHASA GERAK TUBUH DAN LISAN PADA
MATERI AL- QUR'AN UNTUK ANAK USIA DINI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI ULIL HIDAYAH
NIM/Jurusan : 09210086/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 18 Juni 2014
Nilai Munaqasyah : 80,83 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.

NIP 19770528 200312 2 002

Penguji II,

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.

NIP 19600905 198603 1 006

Penguji III,

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.

NIP 19680501 199303 1 006

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP 19701010 199903 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas berkah, Rahmat, serta kelancaran yang diberikan-Nya, karya sederhana ini aku persembahkan kepada:

- *Almamaterku tercinta Program Studi Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- *Untuk keluargaku, bapak, ibuku, dan saudara-saudara kandungku yang tercinta. Terimakasih atas segala perjuangan, do'a, cinta dan kasih sayang yang diberikan untukku.*
- *Kepada semua teman dan sahabat yang mendukungku hingga karya ini dapat aku persembahkan kepada kalian.*
- *Kepada seseorang yang istimewa, yang selalu warnai hariku dan setia menemaniku.*

MOTTO

*Sedikit pengetahuan disertai tindakan adalah lebih berharga
dari pada banyak pengetahuan namun tak ada tindakan
apapun*

(Kahlil Gibran)

*Kemajuan bukanlah karena memperbaiki apapun yang telah
kau lakukan, tetapi mencapai apa yang belum kau lakukan.*

(kahlil Gibran)

*Langkah mundur bukan berarti meyerah, tetapi mengambil
langkah untuk meloncat lebih jauh lagi.*

(Siti Ulil Hidayah)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata satu (S-1), dapat terselesaikan dengan lancar.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, akan tetapi penulis berharap dengan bantuan para pembaca akan dapat menuju kearah yang lebih baik. Oleh karena itu peneliti berharap kritikan, saran maupun nasehat yang membangun, guna perbaikan skripsi selanjutnya.

Penulis dengan segala rendah hati menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini atas dukungan dan bantuan berbagai pihak, karena itu peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Musya Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Waryono, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Khoiro Ummatin S.Ag. M.Si, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Ahmad Rifa'I, M. Phil. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan jalan studi peneliti dari awal kuliah sampai selesai.

5. Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan memotivasi saya sejak dari awal hingga akhir pengerjaan skripsi ini.
6. Keluarga Besar Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang meliputi dosen, staf dan seluruh karyawan yang telah memberi pelayanan terbaiknya.
7. Ibu dan bapak tercinta yang telah ikhlas memberikan kasih sayang kepadaku sepenuh hati dan senantiasa membimbingku ke jalan yang engkau ridloi. Kalian merupakan harta yang sangat berharga bagiku, semoga dengan karya sederhana anakmu ini dapat membalas sedikit kebahagiaan yang selama ini telah engkau berikan.
8. Saudara-saudara kandungku: Adek Riris dan Adek Aziz tersayang. terimakasih atas motivasi dan kasih sayang yang kalian berikan kepadaku selama ini.
9. Muhamad Usman yang selalu memberikan inspirasi, motivasi, nasihat, dan selalu membimbingku dengan penuh kesabaran. *“Thanks for your love, you are my the best leader”*.
10. Sahabat-sahabat terbaikku: Mbak Mutik, Mas Fikar, Moza, Ica, Mas Sule, dan teman-temanku di Gg. Wirakarya terima kasih kalian telah mendukung dan memberikan banyak masukan kepadaku dari awal hingga selesai pengerjaan skripsi ini.
11. Teman-teman kos: Ika, Lina, Mama Yantina, Mbak Desi, yang selalu menghiburku dikala sedih dan lemah.

12. Seluruh teman-teman Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2009 “kalian semua adalah teman terbaikku”.
13. Sahabat-sahabat dari UKM Pencak Silat CEPEDI (Cepat Pembelaan Diri) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas semua pembelajaran berharga. Semoga kalian selalu diberi kesuksesan di masa depan.

Akhirnya peneliti sampaikan rasa terimakasih yang dalam kepada teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan perhatian kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.

Yogyakarta, 12 Juni 2014

Peneliti

Siti Ulil Hidayah
NIM. 09210086

METODE KOMUNIKASI MELALUI BAHASA GERAK TUBUH DAN LISAN PADA MATERI AL-QUR'AN UNTUK ANAK USIA DINI

Siti Ulil Hidayah

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAK

Bahasa gerak tubuh (komunikasi nonverbal) adalah bentuk komunikasi yang menggunakan gerakan tubuh atau juga disebut bahasa isyarat atau *body language*, sedangkan bahasa lisan (komunikasi verbal) adalah bentuk komunikasi yang menggunakan bahasa lisan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan bahasa lisan pada materi Al-Qur'an pada anak usia dini serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi metode komunikasi bahasa gerak tubuh dan lisan untuk anak usiadini. Informan penelitian adalah guru kelas A1 dan A2 sebagai informan kunci (*key informan*), dan kepala sekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat diskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakana dalah analisis data kualitatif model interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode komunikasi melalui bahasa isyarat tangan, dan bahasa lisan sangat berpengaruh pada materi Al-Qur'an untuk anak TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan baik anak normal ataupun ABK. Metode komunikasi melalui Bahasa gerak tubuh dan lisan tidak dapat dipisahkan dalam penyampaian materi Al-Qur'an, karena fungsi dari kedua bahasa tersebut saling terkait, diantaranya membantu anak untuk dapat mengingat serta menghafal materi ayat Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru, serta dapat mempraktekkannya. Metode yang digunakan pada materi Al-Qur'an yaitu dengan bahasa gerak tubuh dan lisan. Metode ini sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam materi Al-Qur'an. Pemahaman dasar metode bahasa gerak tubuh yaitu dengan mengikuti intruksi tiga langkah dan memahami serta mengingat detail cerita, sedangkan metode bahasa lisan yaitu dengan memaahami kalimat beserta kata kunci dan dapat menceritakan kejadian dalam buku cerita atau acara. Faktor yang mempengaruhi metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan untuk anak usia dini di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan diantaranya yaitu anak masih sulit membedakan antara posisi tangan antara kana atau kiri serta faktor internal, dan faktor ekasternal. Semua materi Al-Qur'an yang disampaikan di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan sudah disesuaikan dengan kehidupan keseharian anak, supaya anak dengan mudah mengingat serta dapat mempraktekkannya dengan senang dan tanpa paksaan.

Kata Kunci : metode komunikasi pada materi Al-Qur'an untuk anak usia dini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metodologi Penelitian	26
I. Analisis Data	29
J. Sistematika Pembahasan	32
BAB II: SEJARAH METODE KOMUNIKASI MELALUI BAHASA GERAK TUBUH DAN LSN PADA MATERI AL-QUR'AN DAN GAMBARAN UMUM TK TERPADU BUDI MULIA DUA SETURAN	33
A. Sejarah Metode Bahasa Gerak Tubuh dan Lisan pada Materi Al-Qur'an.....	33
B. Gambaran Umum TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan.....	38
1. Letak Geografi	39
2. Sejarah Singkat dan Latar Belakang Berdiri.....	39
3. Tujuan, Visi dan Misi.....	40
4. Struktur Organisasi	42
5. Tata Tertib.....	44
6. Materi	46
7. Metode dan Media Pengajaran.....	51
8. Jadwal Kegiatan Sekolah	54
9. Tenaga Pengajar	56
10. Keadaan Siswa	58
11. Sarana dan Prasarana	60

BAB III:	METODE KOMUNIKASI YANG DIGUNAKAN	
	UNTUK MENGASAH PEMAHAMAN ANAK USIA	
	DINI PADA MATERI AL-QUR'AN	62
	A. Metode Bahasa Bahasa Gerak Tubuh pada Materi	
	Al-Qur'an.....	64
	B. Metode Bahasa Lisan pada Materi Al-Qur'an.....	74
	C. Faktor Pengaruh Bahasa Gerak Tubuh dan Lisan Terhadap	
	Anak Usia Dini	83
BAB IV:	PENUTUP	89
	A. Kesimpulan	89
	B. Saran-Saran	93
	C. Kata Penutup.....	93

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta Tahun Akademik 2013-2014.
Tabel 2	Data Karyawan Non-Kependidikan 1: Administrasi TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta.
Tabel 3	Data Karyawan Non-Kependidikan 2: Satpam dan Cleaning Service TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta.
Tabel 4	Keadaan Siswa Keseluruhan dari Tahun 1999-2014.
Tabel 5	Daftar Sarana dan Prasarana.
Tabel 6	Jumlah dan Nama Siswa di Kelas A1 dan A2.

BAB I

A. Penegasan Judul

Menghindari terjadinya *Misunderstanding* terhadap judul di atas maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah dalam judul skripsi “Metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan pada materi Al-Qur’an untuk anak usia dini”, sehingga memberikan persamaan persepsi dan memudahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi, adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah:

1. Bahasa Gerak Tubuh

Bahasa gerak tubuh atau komunikasi nonverbal yaitu selain menggunakan kata-kata ketika berkomunikasi, digunakan pula gerakan-gerakan tubuh atau lebih dikenal dengan bahasa isyarat atau *body language*.¹ Bahasa gerak tubuh yang digunakan berupa bahasa isyarat (*sign language*), yaitu bentuk nonverbal yang setiap kata atau angkanya dilambangkan dengan gerak gerak tangan atau lengan.²

2. Bahasa Lisan

Bahasa lisan atau komunikasi verbal yaitu merupakan proses penyampaian pikiran oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan bahasa secara lisan atau tulisan.³ Komunikasi verbal-lisan merupakan pesan-pesan lisan yang dikirimkan melalui suara. Komunikasi

¹ Hibana dan Rahman, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 2.

² Djamalul Abidin Ass, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gemini Insani Press, 1996), hlm. 42.

³ Joseph A. Devito, *Komunikasi Antar Manusia: Kuliah Dasar Edisi Kelima*, (Jakarta: Professional Books, 1997), hlm. 119.

lisan bisa melibatkan simbol-simbol verbal dan nonverbal, Pesan lisan diucapkan terus menerus dengan suara yang menghubungkan kata demi kata.⁴

3. Metode Komunikasi

Metode yaitu cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁵ Metode yang dimaksud dalam judul skripsi ini yaitu cara komunikasi nonverbal dan verbal yang dilakukan oleh guru TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan untuk anak didiknya yang masih pada tahap usia dini dalam menghafal materi Al-Qur'an.

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak ke pihak lain.⁶ Maksud dalam komunikasi disini adalah bentuk komunikasi yang menggunakan bahasa lisan serta bahasa isyarat atau *body language* dalam menyampaikan informasinya.

Berdasarkan uraian singkat di atas dapat diperoleh suatu pengertian metode komunikasi adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara menyampaikan informasi (pesan, ide, gagasan) dari pihak satu yaitu pihak guru TK Terpadu Budi Mulia Dua ke pihak yang lain yaitu pihak anak didik TK Terpadu Budi Mulia Dua.

⁴ Alo liliwari, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 377.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 740.

⁶ Stephen W. Ilteljohn dan Karen A. Foss, *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 153.

4. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk untuk pedoman hidup bagi umat manusia.⁷ Tiga surat dalam Al-Qur'an yang disampaikan pada materi Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan diantaranya adalah:

- a. Surat An-Nisa' ayat 128
- b. Surat Al-Hujurot ayat 11
- c. Surat Al-Mudatsir ayat 4

5. Anak Usia Dini

Berdasarkan keunikan dalam pertumbuhan dan perkembangannya, anak usia dini pada penelitian ini yaitu pada saat mereka berada diantara usia 30-50 bulan atau usia (3-4 tahun) yang memiliki kemampuan untuk mengungkapkan kebutuhan mereka sendiri, dengan frasa atau kalimat pendek yang disertai dengan isyarat yang ekspresif.⁸

Anak usia dini dalam penelitian mencakup anak normal dan anak ABK.

- a. Anak normal

Anak yang tidak mengalami kelainan dan penyimpangan (secara fisik, intelektual, sosial, emosional dan atau sensoris neurologis).

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*....., hlm. 33.

⁸ Chris Dukes dan Maggie Smith, *Cara Mengembangkan Keterampilan Berkomunikasi dan Berbahasa pada Anak Prasekolah*, (Jakarta: Indeks, 2010), hlm. 15-72.

b. Anak ABK

Anak yang mengalami hambatan khusus atau mengalami kelainan dan penyimpangan (secara fisik, intelektual, sosial, emosional dan atau sensoris neurologis).

B. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta. Sebagai umat Islam tentunya kita mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap Al-Qur'an, diantara tanggung jawab dan kewajiban itu adalah mempelajari dan mengajarkannya. Rasulullah SAW telah mengatakan dalam sebuah hadits yang artinya: "yang sebaik-baik kamu ialah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya". Hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, Rasulullah mengatakan: "Siapa-siapa yang mempelajari Kitabullah, kemudian diamalkannya isi yang terkandung di dalamnya, Allah akan menunjukinya dari kesesatan dan akan dipeliharanya pada hari kiamat dari siksa yang berat".⁹

Ayat Al-Qur'an ini membuktikan bahwa belajar dan mengajarkan Al-Qur'an sangatlah penting, belajar serta mengajarkan Al-Qur'an sekaligus maknanya dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya seperti melalui bahasa, Allah SWT mengatakan dalam firmanNya: "Sungguh, Kami mudahkan Al-Qur'an itu dengan bahasamu agar mereka mendapat pelajaran. (QS. Ad Dukhan : 58), dan pada ayat yang lain Allah SWT mengatakan, "Sesungguhnya

⁹ <http://boharudin.blogspot.com/2011/04/kewajiban-belajar-membaca-al-quran.html>, Diakses Hari Senin, tanggal 26 Agustus 2013, jam 18.58. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kami menjadikan Al Qur'an dalam bahasa arab supaya kamu memahami (nya)". (QS. Az Zukhruf : 3).¹⁰ Bahasa dalam aktifitas sehari-hari digunakan dalam kegiatan komunikasi. Bahasa berarti alat untuk melukiskan suatu pikiran, perasaan atau pengalaman. Alat ini terdiri dari kata-kata dalam hubungan antara manusia, dan manusia memakai bahasa (kata-kata) itu sebagai simbol (lambang) yang objektif untuk memaparkan suatu pikiran atau perasaan yang subjektif. Dilihat dari sudut-sudut ilmu sosial, bahasa adalah dasar komunikasi antar manusia, tanpa bahasa perhubungan antara manusia tidaklah mungkin.¹¹ Setiap manusia memiliki kemampuan berbahasa yang baik, entah itu bahasa verbal maupun nonverbal karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, bahasa di bagi menjadi dua yaitu bahasa verbal dan nonverbal. Bahasa verbal dan nonverbal ini dapat digunakan sebagai metode komunikasi pada materi Al-Qur'an untuk anak usia dini. Kemampuan anak usia dini dalam berkomunikasi masih sangat terbatas, anak usia 3 tahun merupakan usia yang sangat bagus untuk mengembangkan bicara (bahasa ibu) pada anak, sehingga pada usia ini tidak dapat diabaikan.¹² Pada umumnya setiap anak memiliki dua tipe perkembangan bahasa, yaitu *Egocentric Speech* dan *Socialized Speech*. Pada tipe *Egocentric Speech* anak berbicara pada diri sendiri (*monolog*), dan pada tipe *Socialized Speech* anak mulai berbahasa dengan langsung ketika terjadi kontak antara anak dan temannya atau dengan lingkungannya.¹³

¹⁰ <http://www.mirfatehalishah.com/articles/post.php?id=2043>, Diakses Jam 21.42, Hari Rabu Tanggal 28 Agustus, di Sapeu.

¹¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 74.

¹² Hibana.s dan rahman, *Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 2.

¹³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 36.

Komunikasi tanpa bahasa adalah suatu yang mustahil dengan mengandaikan bahwa bahasa tersebut tidak selalu bahasa verbal, melainkan meliputi bahasa tubuh, bahasa *Imajerial* dan *Imajinatif*, bahasa isyarat dan berbagai bahasa nonverbal lainnya.¹⁴ Dalam hal ini akan lebih efektif jika komunikasi verbal dan nonverbal dilakukan bersamaan, metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan pada materi Al-Qur'an yang diterapkan pada guru TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan kepada anak didiknya dapat memberikan kemudahan pada anak usia dini dalam menghafal serta mengerti makna yang terkandung pada Al-Qur'an.

komunikasi verbal yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, akan lebih mudah dimengerti orang lain jika disertai dengan komunikasi nonverbal, komunikasi nonverbal sebagai salah satu cara untuk memudahkan anak usia dini dalam menghafal Al-Qur'an, hal itu merupakan bukti bahwa bahasa verbal dan nonverbal adalah salah satu metode komunikasi yang mudah diingat pada anak. menghafal Al-Qur'an hanya dengan menggunakan bahasa verbal kurang efektif jika dilakukan untuk anak usia dini, sehingga penggunaan bahasa verbal yang diiringi dengan bahasa nonverbal merupakan cara yang efektif untuk memudahkan anak menghafal Al-Qur'an. Metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan pada materi Al-Qur'an ini hanya dilakukan pada sekolah-sekolah tertentu.

Dari latar belakang masalah diatas peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 307.

lisan yang digunakan oleh guru TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan dalam menghafal materi Al-Qur'an pada anak usia dini. Peneliti menganggap bahwa metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan yang diterapkan kepada anak usia dini pada materi Al-Qur'an sangatlah unik, dan jarang ditemui dalam sekolah-sekolah TK lainnya.

C. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas fokus kajian dalam penelitian ini, peneliti akan merumuskan pokok permasalahan, antara lain adalah:

1. Bagaimana metode komunikasi yang digunakan untuk mengasah pemahaman anak usia dini pada materi Al-Qur'an.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan pada materi Al-Qur'an.

D. Tujuan Penelitian

Supaya memberikan gambaran kongkrit serta arah yang jelas dalam pelaksanaan penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui metode komunikasi yang digunakan untuk mengasah pemahaman anak usia dini pada materi Al-Qur'an.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan pada materi Al-Qur'an.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan pada keilmuan komunikasi dakwah.
- b) Sebagai pengembangan terhadap penelitian-penelitian mengenai metode komunikasi sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat berguna untuk peminat dan pemerhati tentang komunikasi gerak tubuh dan lisan yang didalamnya terkandung proses pesan.

F. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti terdahulu dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian tentang metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan pada materi Al-Qur'an untuk anak usia dini, lebih dikhususkan di tingkat TK. Pada penelitian ini masih belum banyak dilakukan, namun ada penelitian yang telah melakukan penelitian yang hampir serupa dengan hal tersebut. Disini penulis akan menyajikan kajian skripsi terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Gunawan Reprasetia, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2003 yang berjudul *Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Prasekolah*

(*Studi Kasus Pada Tiga Anak di Play Group Budi Mulia Dua Yogyakarta*).

Skripsi tersebut menjelaskan tentang penanaman nilai-nilai agama islam.¹⁵

Pada penelitian tersebut memfokuskan tentang metodologi yang meliputi pendekatan, tujuan, materi dan metode dalam menanamkan suatu yang dianggap berharga dan mengandung manfaat menurut tinjauan agama islam yang meliputi aqidah, akhlak, dan ibadah terhadap tiga anak prasekolah di *play group* Budi Mulia Dua Yogyakarta. Metode yang digunakan yaitu analisis diskriptif kualitatif, setelah peneliti mengadakan pengamatan terhadap penelitian terdahulu terdapat kesamaan dan perbedaan. Persamaan terletak pada obyek yaitu anak usia dini. Sedangkan perbedaannya terletak pada pemahaman mengenai Al-Qur'an, peneliti hanya fokus pada metode yang digunakan dalam menghafal ayat Al-Qur'an.

2. Skripsi yang ditulis oleh Amrie Poerbha Yogya Sayaktie, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2008 yang berjudul *Pengenalan Bahasa Arab Melalui Metode Gerak dan Lagu Ditaman Kanak-Kanak Islam PDHI Jogoragan Banguntapan Bantul Yogyakarta*. Skripsi tersebut menjelaskan tentang bahasa gerak dan lagu digunakan sebagai metode pengenalan bahasa arab dengan obyek anak usia dini.¹⁶ Pada penelitian tersebut fokus kajian yang diteliti adalah metode pembelajaran Bahasa Arab

¹⁵ Gunawan Reprasetia, *Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Prasekolah: Studi Kasus Pada Tiga Anak Di Play Group Budi Mulia Dua Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Dakwahuin Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi bimbingan DAN Penyuluhan Islam, 2003, hlm. 121.

¹⁶ Amrie Poerba Yogya Sayektie, *Pengenalan Bahasa Arab Melalui Metode Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-KanakIslam PDHI Jogoragan Banguntapan Bantul Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suna Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2008, hlm. 76.

dengan menggunakan gerak dan lagu. Metode yang digunakan yaitu metode diskriptif dan metode induktif. Peneliti mengadakan pengamatan terhadap kesamaan dan perbedaan. Persamaan terletak pada obyek yaitu anak usia dini, sedangkan perbedaannya terletak pada metode, dimana peneliti terdahulu menggunakan metode bernyanyi sedangkan penelitian ini menggunakan bahasa gerak tubuh dan lisan.

3. Skripsi yang ditulis oleh fajriyah utami, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, 2006 dengan judul *Bernyanyi Sebagai Metode Pembeajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di Play Group Budi Mulia Dua Terban Blimbing Sari Yogyakarta*. Pada penelitian tersebut fokus kajian yang diteliti adalah metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab, karena membantu menguatkan daya ingat dan menghafal sesuatu, mengasah kemampuan apresiasi, imajinasi, dan kreasi pada anak.¹⁷ Metode yang digunakan adalah metode diskriptif analisis, metode induktif, dan metode diduktif. Setelah peneliti mengadakan pengamatan terhadap penelitian terdahulu terdapat kesamaan dan perbedaan. Persamaan yaitu pada obyek anak usia dini, sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu metode bernyanyi.

¹⁷ Fajriyah Utami, *Bernyanyi Sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usa Dini Di Play Group Budi Mulia Dua Terban Blimbing Sari Yogyakarta*, Sekripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, 2006, hlm. 82.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Komunikasi

Menurut kamus bahasa Indonesia, komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.¹⁸ Pada istilah komunikasi dalam bahasa Inggrisnya disebut dengan *communication*, berasal dari kata *communication* atau dari kata *communis* yang berarti “sama” atau “sama maknanya”, atau “pengertian bersama”, dengan maksud untuk mengubah pikiran, sikap, perilaku penerima dan melaksanakan apa yang diinginkan oleh komunikator .

Garis besar dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi akan dapat berhasil baik apabila sekiranya timbul saling pengertian, yaitu jika kedua belah pihak pengirim dan penerima informasi dapat memahami. Ini tidak berarti bahwa kedua belah pihak harus menyetujui sesuatu gagasan tersebut, yang penting adalah kedua belah pihak sama-sama memahami gagasan tersebut. Hal seperti inilah baru dapat dikatakan bahwa komunikasi telah berhasil baik (komunikatif). Menurut *John R. Schemerhorn* menyatakan bahwa komunikasi itu dapat diartikan sebagai proses antar pribadi dalam mengirim dan menerima simbol-simbol yang berarti bagi kepentingan mereka.¹⁹

¹⁸ Departemen Pendidikan, *Kamus Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*, hlm. 585.

¹⁹ Widjaja, *Komunikasi: Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 8.

Proses komunikasi jika dapat digambarkan sebagai penyampaian pesan-pesan (*message*) dari seorang atau pihak tertentu kepada orang atau pihak lain, maka pada konteks ini, komunikasi mencakup juga “penularan” pengetahuan mengenai suatu hal, namun proses komunikasi lebih lanjut tidaklah sekedar penyampaian informasi saja, melainkan proses interaksi pengetahuan dan kebenaran antara pihak pertama dan pihak kedua atau ketiga.

Komunikasi bisa diartikan sebagai proses yang melibatkan seseorang untuk memakai tanda-tanda alamiah yang universal atau simbol-simbol dari hasil konvensi manusia, simbol-simbol itu dalam bentuk verbal dan atau nonverbal yang secara sadar atau tidak sadar digunakan demi tujuan menerangkan makna tertentu terhadap orang lain, juga dapat mempengaruhi orang lain untuk berubah.

Unsur-unsur dari devinisi komunikasi.²⁰

a. Pengirim atau Sumber

Pengirim adalah orang yang membuat pesan, disini pengirim bertindak sebagai sumber yang memberikan pesan kepada lawan komunikasinya.

b. Penerima

Penerima adalah orang yang menafsirkan pesan yang diucapkan atau yang ditulis ketika suatu pesan diterima, maka orang yang menerima

²⁰ Alo Liliveri, *Komunikai Serba Ada Serba Makna*, hlm. 37.

menginterpretasikan pesan-pesan ini kemudian dapat dikirimkan kembali kepada pengirim.

c. *Encoding* dan *Decoding*

Encoding adalah proses dimana pengirim menerjemahkan ide atau maksudnya kedalam simbol-simbol berupa kata-kata atau nonverbal. Hasil terjemahan ide ini merupakan pesan yang akan dikirimkan kepada penerima, sementara itu aktivitas seorang penerima adalah *Decoding* yaitu menerjemahkan simbol-simbol verbal dan nonverbal tadi kedalam pesan yang bisa saja mirip, persis sama dengan, atau sangat berbeda dari apa yang dimaksudkan oleh pengirim.

d. Pesan

Pesan adalah gagasan, perasaan, atau pemikiran yang telah di *Encode* oleh pengirim, atau di *decode* oleh penerima. Pada umumnya pesan-pesan berbentuk sinyal, simbol, tanda-tanda atau kombinasi dari semuanya dan berfungsi sebagai stimulus yang akan direspon oleh penerima. Sekurang-kurangnya ada dua hal utama yang terkandung didalam “makna” pesan yaitu:

- 1) *Content Meaning*, merupakan makna literal. Suatu pesan yang acap kali ditampilkan secara verbal, biasanya makna ini mudah dipahami karena pesan selalu diucapkan atau ditulis dengan menggunakan bahasa yang sama diantara pengirim dan penerima.
- 2) *Relationship Meaning*, adalah makna pesan yang harus dipahami secara emosional (konotasi), biasanya pesan dikirimkan atau yang

diterima hanya bisa dipahami oleh para pihak yang sudah mempunyai relasi tertentu.

e. Saluran

Saluran komunikasi merupakan sarana untuk mengangkut atau memindahkan pesan dari pengirim kepada penerima. Semua pesan yang dikirimkan harus melalui saluran.

f. *Noice*

Komunikasi manusia tidaklah selalu lancar, komunikasi sering mengalami hambatan, gangguan atau *Distorsi Shannon* dan *weaver* mengartikan konsep *noice* sebagai “kebisingan”.

Ada beberapa jenis *noice* yaitu :

- 1) Fisik, meliputi kebisingan yang bersumber dari suara, seperti kebisingan lalu lintas, musik keras, badai, angin, dll.
- 2) Jarak, misalnya anda tidak bebas berkomunikasi dengan seseorang karena dipisahkan meja besar didepan anda.
- 3) Psikologis, semua jenis gangguan yang bersumber dari faktor-faktor psikologis seperti *Self-Awereness*, *Self-Perception*, *Persepsi Motivasi*, hambatan mental yang mengganggu kelancaran pengirim dan penerima pesan.
- 4) Sosiologis, hambatan status sosial, stratifikasi sosial, kedudukan, dan peran yang berbeda antara pengirim dan penerima pesan. Faktor-faktor ini mengurangi tingkat kebebasan berkomunikasi antar personal.

- 5) Antropologis, hambatan cultural seperti perbedaan latar belakang budaya, kebiasaan, adat istiadat.
- 6) Fisiologis, hambatan muncul dalam bentuk kata-kata yang dapat mengganggu perhatian pengirim dan penerima terhadap pesan, misalnya perbedaan bahasa atau konsep terhadap pesan antara pengirim dan penerima.

g. *Feedback*

Feedback atau juga disebut “umpan balik” adalah respon yang diberikan oleh penerima terhadap pesan yang dikirimkan oleh pengirim, misalnya seseorang mengatakan “saya tidak setuju dengan pendapat anda”, itu termasuk respons.

h. Kerangka Pengalaman

Field off Experience adalah pengalaman pengirim dan penerima yang berbasis pada latar belakang sosial budaya, adat istiadat, pendidikan, pengetahuan, interaksi dan relasi sosial, status sosial, semua faktor yang ada membentuk kerangka pengalaman ini dan mempengaruhi cara seseorang berkomunikasi dengan orang lain.

i. Konteks

Semua komunikasi terjadi dalam konteks, konteks meliputi semua unsur fisik dan psikologis dari lingkungan dimana komunikasi terjadi konteks bisa bersifat fisik, budaya, sosial-psikologis, atau temporal. Kontek ini meliputi:

- 1) Konteks fisik, meliputi segala sesuatu yang bersifat fisik yang ada dalam lingkungan dimana komunikasi terjadi. Misalnya ruangan, aksesoris ruangan yang mempengaruhi susunan komunikasi.
- 2) Konteks budaya, nilai, norma, aturan, atau keyakinan budaya, yang mempengaruhi susunan komunikasi.
- 3) Konteks psikososial, meliputi unsur-unsur seperti relasi sosial antara pengirim dan penerima atau pihak ketiga, motivasi dan persepsi sosial atau kultural, cara berpikir, dan lain-lain yang mempengaruhi suasana komunikasi.
- 4) Konteks temporal, ialah waktu bagi terselenggaranya komunikasi, misalnya berapa lama waktu yang dibutuhkan penerima untuk mendengarkan pengirim, berapa lama waktu yang diperlukan untuk bercakap-cakap atau berdiskusi.

j. Perubahan

Menurut *Manbert*, salah satu tujuan untuk berkomunikasi manusia adalah “perubahan”, semua konsep terakhir dari komunikasi adalah bentuk perubahan, entah itu perubahan maju (progress), atau perubahan mundur (regress).²¹

²¹ Alo Liliveri, *Komunikai Serba Ada Serba Makna*, hlm. 38.

2. Komunikasi Verbal dan Komunikasi Nonverbal

Terdapat dua macam bentuk bahasa yang kita ketahui, yaitu komunikasi verbal (bahasa lisan) dan komunikasi nonverbal (bahasa tubuh).²² Sejak lahir manusia memiliki kemampuan berkomunikasi nonverbal yaitu berupa lambang-lambang, sedangkan setelah tumbuh pengetahuan dan kedewasaan, barulah komunikasi atau bahasa verbal mulai dipelajari.

Komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dalam arti kedua bahasa tersebut bekerja bersama-sama untuk menciptakan suatu makna. Seseorang melakukan gerak pada tubuhnya tidak akan memiliki arti tanpa disertai ungkapan verbal atau kata-kata, jadi gerakan tubuh yang disertai ungkapan verbal disengaja dan memiliki makna tertentu. Tujuan dari komunikasi itu sendiri adalah sebagai pemahaman, ketika seseorang melakukan komunikasi lisan atau juga disebut komunikasi verbal seringkali memanfaatkan bantuan gerak garik anggota tubuh untuk memperjelas maksud yang diinginkan. Kemampuan memanfaatkan anggota tubuh aset komunikasi dan bukan sekedar tampilan fisik.

a. Komunikasi Nonverbal (KNV).

Komunikasi nonverbal mencakup tentang luas aktivitas dan perilaku, tidak semua disadari atau disengaja daftar standar KNV mencakup gerak tubuh, kontak mata, kedekatan terhadap orang lain (*proximity*), banyak dari aktivitas tersebut secara populer disebut “bahasa tubuh”, tetapi suatu tindakan KNV tidak harus selalu memiliki makna konsisten dalam setiap situasi, yang

²² Maimunah hasan, *PAUD : pendidikan anak usia dini*, (Yogyakarta: DIVA Perss, 2010), hlm. 236.

didalamnya hal itu digunakan dalam penggunaan setiap orang terhadap perilaku tersebut.²³

Ruesch dan W. Kees merumuskan bentuk pesan nonverbal kedalam tiga karegori:

1. Bahasa isyarat (*Sign language*), yaitu bentuk nonverbal yang setiap kata atau angkanya dilambangkan dengan gerak gerik tangan atau lengan.
2. Bahasa gerak (*action language*), yaitu gerakan yang langsung mengandung makna, seperti melangkah, makan, dan minum.
3. Bahasa objek (*object language*), yaitu suatu objek sudah mendukung suatu makna, seperti mesin, karya seni, bahkan manusia beserta busana yang dipakainya.

Dalam ilmu *Non-Verbal Communication* dikenal istilah *Kinesics behavior*, yaitu gerakan yang meliputi gerak-gerik tangan atau lengan, kepala, kaki, ekspresi wajah, gerakan mata, anggukan, atau gelengan kepala, angkat bahu. Semuanya itu mengandung pesan dan ekspresi.²⁴

Komunikasi nonverbal dapat menjalankan sejumlah fungsi penting. Periset nonverbal mengidentifikasi enam fungsi utama, yaitu:²⁵

²³ Will Barton dan Andrew Back, *Bersiap Mempelajari Kajian Komunikasi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 68.

²⁴ Djamalul Abidin Ass, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gemini Insani Press, 1996), hlm. 42.

²⁵ Joseph A. Devito, *Komunikasi Antar Manusia*, (Jakarta: Professional Books, 1997), hlm. 177.

- a) Menekankan, penggunaan komunikasi nonverbal untuk menonjolkan atau menekankan beberapa bagian dari pesan verbal. Misalnya, anda mungkin tersenyum untuk menekankan kata atau ungkapan tertentu.
- b) Melengkapi (complement), komunikasi nonverbal untuk memperkuat warna atau sikap umum yang dikomunikasikan oleh pesan verbal, jadi anda mungkin menggeleng-gelengkan kepala ketika menceritakan ketidakjujuran seseorang.
- c) Menunjukkan kontradiksi, kita juga dapat secara sengaja mempertentangkan pesan verbal kita dengan gerakan nonverbal. Sebagai contoh, anda dapat menyilangkan jari anda atau mengedipkan mata untuk menunjukkan bahwa yang anda katakan adalah tidak benar.
- d) Mengatur, gerak gerik nonverbal dapat mengendalikan atau mengisyaratkan keinginan anda untuk mengatur arus pesan verbal. Contoh dari mengatur adalah anda mungkin mengangkat tangan anda tanda menghentikan sejenak untuk memperlihatkan bahwa anda belum selesai berbicara, sambil menggumam “umm”.
- e) Mengulangi, kita juga dapat mengulangi atau merumuskan ulang makna dari pesan verbal, misalnya anda dapat menyertai pernyataan verbal “apa benar?” dengan mengangkat alis mata.
- f) Menggantikan, komunikasi nonverbal juga dapat menggantikan pesan verbal. Misalnya mengatakan “oke” dengan tangan anda tanpa berkata apa-apa, mengangguka kepala untuk mengatakan “ya”.

Albert Mehrabian mengatakan bahwa orang dapat berkomunikasi melalui berbagai saluran KNV dan bukan hanya sekedar kata-kata yang diucapkan, setelah melalui serangkaian pengalaman dan penelitian menyatakan bahwa *total feeling = 7% verbal feeling + 38% vocal feeling + 55% facial feeling*.²⁶

b. Komunikasi verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi tatap muka (*face-to-face communication*) dalam kajian komunikasi, hal ini lebih sering diistilahkan sebagai komunikasi diadik (*dyadic communication*), yaitu komunikasi yang berlangsung antara dua orang, orang pertama adalah komunikator yang menyampaikan pesan dan orang lagi adalah komunikan yang menerima pesan tersebut. Pada komunikasi ini komunikator selalu memusatkan perhatiannya hanya kepada diri komunikan seorang tersebut, komunikasi ini terjadi serius dan intensif. Komunikasi verbal akan menjadi lebih rumit ketika jumlah orang yang terlibat makin besar, ketika kontak mata atau bentuk kontak personal lainnya masih mungkin, maka kita menggolongkan hal ini sebagai komunikasi kelompok kecil.

Menurut *Jakobson* mengajukan enam “*konstituen*” yang menyifatkan semua tindakan ujaran.

1. Pengirim yang memulai percakapan.
2. Pesan yang ingin ia sampaikan, dan ia paham bahwa pesan itu mengacu pada hal selain pesan itu sendiri.

²⁶ Allo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, hlm. 383.

3. Penerima yang merupakan penadah termasuk dari pesan.
4. Konteks yang menyediakan dan menguraikan pesan, misal, frasa “tolong aku” akan memilih makna yang berbeda-beda, tergantung apakah diucapkan orang yang tergeletak tak berdaya di tanah atau orang didalam kelas sedang mengerjakan soal matematika yang sangat sulit.
5. Mode kontak yang digunakan untuk menghantarkan pesan antara pengirim dan penerima.
6. Kode, yang berisi tanda-tanda untuk menyandikan dan menguraikan pesan.

Analisis *Jakobson* menyiratkan bahwa wacana verbal jauh lebih dari sekedar fungsi pemindahan informasi yang sederhana. Wacana ini melibatkan penentuan siapa mengatakan apa pada orang yang mana; dimana dan kapan dikatakan; dan bagaimana dan mengapa dikatakan. Artinya, wacana ini dimotivasi dan dibentuk oleh latar, kandungan pesan, partisipan, dan tujuan tiap pembicara.²⁷

Menurut Larry L. Barker, bahasa mempunyai tiga fungsi yaitu: penamaan (naming atau labeling), interaksi dan transmisi informasi.

- 1) Penamaan atau penjulukan merujuk pada usaha mengidentifikasi objek, tindakan, atau orang dengan menyebut nama sehingga dapat dirujuk dalam komunikasi.
- 2) Fungsi interaksi menekankan berbagai gagasan dan emosi, yang dapat mengundang simpati dan pengertian atau kemarahan dan kebingungan.

²⁷ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenal Semiotika dan Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), hlm. 122.

3) Melalui bahasa, informasi dapat disampaikan kepada orang lain, inilah yang disebut fungsi transmisi dari bahasa. Keistimewaan bahasa sebagai fungsi transmisi informasi yang lintas-waktu, dengan menghubungkan masa lalu, masa kini, dan masa depan, memungkinkan kesinambungan budaya dan tradisi kita.²⁸

3. Pemahaman Anak Usia Dini

Kemampuan memahami sudah ada sejak anak berusia 3 tahun. Anak pada usia 3 tahun pertama merupakan masa yang paling sensitif dan akan menentukan perkembangan otak dan kehidupannya dimasa mendatang. Otak tumbuh sangat pesat pada awal kehidupan dan akan mencapai 70-80% pada tiga tahun pertama. Hal yang paling diperlukan pada anak usia tiga tahun pertama adalah pemberian *stimulasi*/rangsangan yaitu mulai *stimulasi* bahasa, hingga *stimulasi* gerakan dan sentuhan.²⁹ Pada masa ini, biasanya sifat egosentris muncul dalam dirinya. Fase ini anak akan mengalami ego diri yang tak dapat dibendung, selagi ia belum dapat melihat dari sudut pandang orang lain. Contohnya yaitu anak tak ingin berbagi mainan atau makanannya dengan orang lain, sering meniru orang yang berada disekelilingnya.³⁰ Usia 3 tahun yang tergolong dalam usia dini dan sering disebut dengan usia *golden age*, usia emas yang paling berharga dibanding dengan usia-usia selanjutnya. Pada pada usia ini diletakkan kepribadian yang akan terbangun

²⁸ http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/196605162000122-HERLINA/IP-TM4_KOMUNIKASI_VERBAL.pdf, diakses hari selasa, tanggal 20 mei 2014, jam 16.39. di Catur Tunggal Depok Sleman.

²⁹ Maimunah hasan, *PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 50.

³⁰ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, hlm.3.

untuk sepanjang hidupnya. Perkembangan fisik dan mental juga mengalami kecepatan yang luar biasa, bahkan mencapai 80% kesempurnaan perkembangan otak.³¹

Usia 3 tahun merupakan usia yang sangat bagus untuk mengembangkan bicara (bahasa ibu) pada anak, sehingga pada usia ini tidak dapat diabaikan dan ditunda, dengan demikian pengaruh pemakaian bahasa pada awal usia kanak-kanak jauh lebih berpengaruh terhadap perkembangan dari pada usaha membina kemampuan bicara yang dilakukan kemudian. Lewat usia 3 tahun bahasa dan cara berbicara sudah tidak dapat dipengaruhi jika bagian-bagian yang bersangkutan dalam otak sudah mencapai puncak perkembangannya.³² Anak pada usia ini memiliki sekitar 900-1.000 kata dan sekitar 90% dari apa yang mereka ucapkan dapat dipahami dengan mudah. Mereka bisa memproduksi kalimat tiga kata, bahasa bisa menjadi mekanisme utama dalam membuat kebutuhan, perasaan, dan pola pikir mereka diketahui orang lain, anak usia 3 tahun mulai mengerti dan merespon banyak pertanyaan.³³

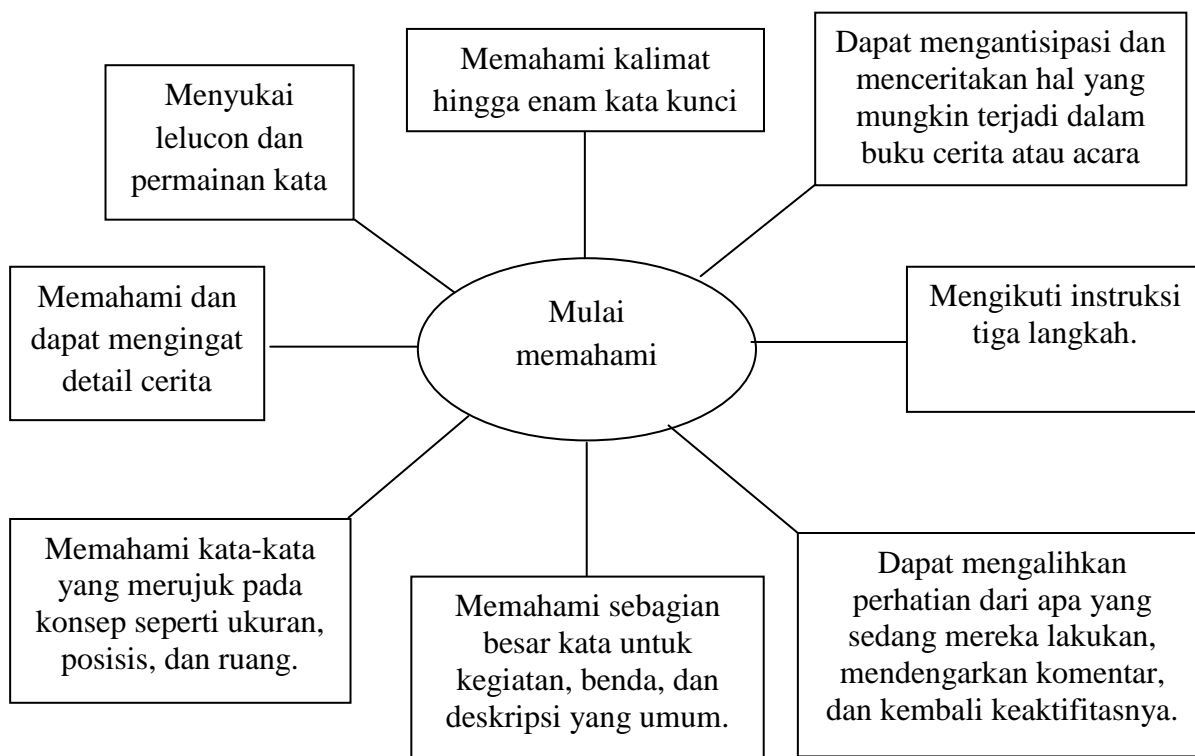
Anak-anak pada umur 3-4 tahun telah siap untuk pergi ke prasekolah “mereka”, menentukan pilihan dan berteman dengan rekan sebaya hanyalah dua dari banyak tantangan yang dihadapi. Belajar untuk menjadi komunikator yang

³¹ Hibana s dan Rahman, *Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. ii.

³² Theodor Hellbrugge dan JH Von Wimeffer, ed, *365 Hari Pertama Perkembangan Bayi Sehat*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2002), hlm. 25.

³³ Carol Seefeldt, *Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan Anak Usia Dini Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 73.

mahir dan mendorong anak-anak mencapai tujuan. Anak pada usia 3-4 tahun ini mulai dapat memahami pesan yang disampaikan diantaranya adalah.³⁴



Keterangan:

- a. Anak usia 3-4 tahun sudah mulai memahami kalimat hingga enam kata kunci, misalnya, “saya suka bermain sepeda”, kata kunci dari kalimat tersebut adalah bermain sepeda.
- b. Anak usia 3-4 tahun mulai dapat mengantisipasi dan menceritakan hal yang mungkin terjadi dalam buku cerita atau acara, misalnya adak menydeiakkan payung ketika musim hujan dan dapat menceritakan bahaya hujan dalam buku cerita.

³⁴ Chris Dukes dan Maggie Smith, *Cara Mengembangkan Keterampilan Berkomunikasi dan Berbahasa pada Anak Prasekolah*, hlm. 58-62.

- c. Anak usia 3-4 tahun dapat mengikuti intruksi tiga langkah, misalnya “temukan sepatumu, pakai jaketmu, dan duduk”.
- d. Anak usia 3-4 tahun dapat mengalihkan perhatian dari apa yang sedang mereka lakukan, mendengarkan komentar dan kembali keaktifitasnya. Misalnya, ketika anak sedang bermain ayunan, dia melihat temannya sedang bermain seluncuran kemudian anak tersebut beralih permainan, guru memperingatkan supaya hati-hati dan tidak berebut seluncuran, kemudian anak tersebut mendengarkan dan kembali untuk bermain ayunan semula.
- e. Anak usia 3-4 tahun dapat memahami sebagian besar kata untuk kegiatan, benda, dan deskripsi yang umum, misalnya kata lari merujuk pada kegiatan berlari, dan buku merujuk pada benda.
- f. Anak usia 3-4 tahun dapat memahami kata-kata yang merujuk pada konsep seperti ukuran, posisi, dan ruang, misalnya ukuran kecil dan besar, posisi tegap, miring, kemudian ruang yang merujuk pada tempat, seperti ruang musik.
- g. Anak usia 3-4 tahun dapat memahami dan dapat mengingat detail cerita, misalnya cerita tentang anak sholeh.
- h. Anak usia 3-4 tahun menyukai lelucon dan permainan kata, misalnya permainan tebak nama hewan dengan ciri-ciri yang disebutkan guru, kemudian anak mencoba berlomba untuk menjawab.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian dalam kategori penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian mengambil data langsung dari lapangan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang bersifat diskriptif.

Dikatakan diskriptif karena peneliti ingin menjelaskan atau menerangkan peristiwa atau mengetahui sesuatu seperti untuk mengetahui apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.³⁵

2. Metode Penentuan Subyek dan Objek Penelitian.

Subyek dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³⁶ Pada penelitian ini yang bertindak sebagai subyek penelitian adalah kepala sekolah, satu orang guru kelas, dan murid TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan. Pengumpulan data penelitian ini di mulai dari guru kelas sebagai informan kunci (*Key Informan*), dilanjut dengan kepala sekolah.

Objek dalam penelitian ini adalah objek tentang apa yang diteliti, pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah metode komunikasi bahasa gerak tubuh dan lisan pada materi Al-Qur'an.

Teknik Pengumpulan Data :

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedurpenelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 35.

³⁶ *Ibid.*, hlm.129.

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang menggunakan dokumen-dokumen sebagai acuan atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.³⁷

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti.³⁸ Metode observasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Observasi partisipan yaitu observasi dimana seorang peneliti terlibat langsung atau terjun langsung ke lapangan.
- 2) Observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat atau terjun langsung melainkan peneliti hanya mengamati.³⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan yaitu peneliti hanya mengamati metode komunikasi melalui gerak tubuh dan lisan yang terjadi di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi merupakan proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia,

³⁷ *Ibid.*, hlm.208.

³⁸ Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm.121.

³⁹ S. Nasution, *Metode Rseach: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bui Aksara,2002), hlm. 107.

proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁰

c. Interview/ Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri sendiri atau keyakinan pribadi.⁴¹ Pengertian lain menyebutkan bahwa wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan tanya jawab atau cara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁴² Berdasarkan interaksinya, interview dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah :

- 1) Interview terpimpin, adalah interview yang dilakukan dengan adanya aturan-aturan yang mengikat.
- 2) Interview bebas terpimpin adalah interview yang mana pertanyaan-pertanyaan sudah ditetapkan terlebih dahulu namun cara penyampainnya dilakukan dengan bebas, sehingga tidak terjadi ketegangan.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 194

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 203.

⁴² Misri Singarimbun Dan Sofian Effendi (Ed), *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 192.

- 3) Interview bebas adalah interview yang dilakukan tanpa adanya aturan-aturan tertentu atau kerangka-kerangka yang telah disiapkan terlebih dahulu.⁴³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin yang mana penulis telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan panduan dalam penelitian ini, tetapi untuk penyampaiannya peneliti menggunakan bahasa santai dan bebas, sehingga tidak terjadi ketegangan dalam berkomunikasi nantinya, yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah:

- 1). Kepala sekolah untuk mendapatkan informasi tentang sejarah berdirinya TK Terpadu Budi Mulia Seturan, dan sejarah tentang metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan.
- 2). Guru kelas untuk memperoleh informasi tentang cara menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan.

I. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁴⁴ Proses analisis mengalir dari tahap

⁴³ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: IKFA PRESS, 1998), hlm. 79.

⁴⁴ Misri Singarimbun dan Soffian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survey*, hlm. 263.

awal hingga tahap penarikan kesimpulan hasil studi, dengan demikian proses analisis data dalam penelitian ini berlangsung selama dan setelah pengumpulan data.

Pada penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan pendekatan kualitatif dengan model interaktif seperti yang diajukan oleh *Miles* dan *Huberman* yaitu ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yakni reduksi data, model data (data display), dan penarikan kesimpulan. Proses-proses analisis kualitatif menurut *Miles* dan *Huberman* dalam penelitian ini dapat dijelaskan ke dalam tiga langkah berikut:⁴⁵

1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan verifikasi.

2. Model data (data display)

Penyajian data yaitu mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan mendiskripsikan kesimpulan dan pengambilan tindakan/verifikasi. Penyajian data disusun berdasarkan pada data yang telah direduksi. Data ditampilkan dalam bentuk naratif agar dapat dipahami dengan mudah. Penyajian data dibuat dalam satu-satuan kategorisasi berdasarkan urutan topik atau tema. Pengkategorisasian dilakukan sesuai

⁴⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 129.

dengan panduan wawancara yang telah ditentukan sebelumnya dan sesuai dengan bagaimana cara subjek menggunakan metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan pada materi Al-Qur'an untuk anak usia 3-4 tahun.

Jadi, pengkategorisasian data dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode komunikasi melalui bahasa isyarat tangan dan lisan pada materi Al-Qur'an.
- b. Faktor yang mempengaruhi metode komunikasi melalui bahasa isyarat tangan dan lisan pada anak usia dini.

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Peneliti menyajikan data yang sudah direduksi dalam bentuk paparan diskriptif naratif supaya bisa dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh dilapangan. Penarikan dan verifikasi kesimpulan dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah "makna" sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal dari proposisi-proposisi. Setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga benar-benar diperoleh kesimpulan yang valid dan kokoh.

Keseluruhan penelitian kualitatif umumnya merupakan diskripsi yang panjang. Peneliti menganalisis kata-kata dan gerak tubuh untuk menguraikan fenomena sentral penelitian dan kemudian melanjutkan menganalisis kata-kata

atau gerak tubuh yang mengembangkan tema atau kategori pengertian menurut informan.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini dibagi kedalam empat bab. Masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan tujuan agar pembahasan skripsi ini tersusun dengan sistematis. Adapun sistematika penyusunannya sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, dimana isi pendahuluan itu adalah: Penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan gambaran umum TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan yang terdiri atas letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, tata penerimaan murid, tata tertib, materi yang disampaikan, tenaga pengajar, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana, serta sejarah metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan.

Bab III adalah metode komunikasi yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an, yang meliputi bahasa gerak tubuh dan bahasa lisan. Serta faktor-faktor pengaruh metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan terhadap anak usia dini.

Bab IV adalah penutupan yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan bahasa lisan pada materi Al-Qur'an untuk anak usia dini. Metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan pada materi Al-Qur'an sudah ada sejak tahun 2009 dan sudah termasuk pada program intrakurikuler agama berupa materi Al-Qur'an. pemilihan materi pada Al-Qur'an telah disesuaikan dengan kehidupan anak-anak. Ayat Al-Qur'an yang disampaikan merupakan ayat-ayat pendek, diantaranya adalah surat An-Nisa': 128, surat Al-Hujurot: 11, dan surat Al-Mudatsir: 4. Penggunaan ayat-ayat pendek bertujuan supaya anak lebih dapat mempermudah dalam menghafal serta mengenalkan Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan. Pada pelaksanaannya bahasa gerak tubuh tidak dapat berdiri sendiri melainkan dipadukan dengan bahasa lisan pada materi Al-Qur'an.

Uraian tentang metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan bahasa lisan pada materi Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

1. Metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh pada materi Al-Qur'an

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, metode bahasa gerak tubuh yang digunakan oleh guru TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan pada materi Al-Qur'an yaitu menggunakan bahasa isyarat tangan. Anak TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan dapat mengikuti materi Al-Qur'an dengan baik seperti yang disampaikan oleh guru, tidak terkecuali pada ABK. Pada

metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh pada materi Al-Qur'an anak ABK masih didampingi oleh guru pendamping khusus. Hal itu membuktikan bahwa penggunaan bahasa gerak tubuh dalam penyampaian Al-Qur'an pada materi agama sangat efektif digunakan terhadap anak usia 3-4 tahun. Bahasa isyarat tangan pada materi Al-Qur'an di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan berfungsi untuk menekankan maksud dari pesan Al-Qur'an yang diucapkan melalui lisan oleh guru, dan juga berfungsi untuk melengkapi sikap umum bahasa lisan pada materi Al-Qur'an sehingga anak dengan mudah menangkap maksud dari ayat Al-Qur'an yang disampaikan.

Standar pemahaman dasar metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh yang dimiliki oleh anak TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan yang rata-rata usia 3-4 tahun, diantaranya sudah dapat mengikuti intruksi dan dapat memahami isi kandungan dari ayat Al-Qur'an dan dapat mengingat detail cerita bergambar yang dijadikan sebagai bahan materi pemahaman Al-Qur'an.

2. Metode komunikasi melalui bahasa lisan pada materi Al-Qur'an

Metode komunikasi melalui bahasa lisan pada materi Al-Qur'an untuk anak usia 3-4 tahun di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan, yaitu penyampaian Al-Qur'an melalui ungkapan lisan. Anak TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan dapat melafalkan serta mengerti maksud dari ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dari hasil di atas membuktikan bahwa bahasa lisan berperan penting pada penyampaian materi Al-Qur'an di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus

(ABK). Metode komunikasi melalui bahasa lisan pada materi Al-Qur'an, guru pendamping khusus akan membantu ABK dalam melafalkan Al-Qur'an. Bahasa lisan yang digunakan oleh guru TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan memiliki fungsi sebagai penamaan atau penjurukan untuk istilah dari bahasa isyarat tangan pada materi Al-Qur'an, selain itu sebagai proses interaksi yang menimbulkan arus timbal balik antara guru dengan murid TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan, serta sebagai transmisi informasi dimana informasi mengenai materi Al-Qur'an dapat tersampaikan dengan baik dan benar kepada anak-anak TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan.

Standar pemahaman dasar bahasa lisan yang dimiliki oleh anak TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan dapat memahami kalimat sehingga anak normal dan ABK dapat menceritakan kejadian dalam buku cerita yang disampaikan guru atau acara.

3. Faktor pengaruh metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan pada materi Al-Qur'an

Faktor yang mempengaruhi metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan untuk anak usia dini pada materi Al-Qur'an di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan diantaranya yaitu anak TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan belum bisa membedakan posisi tangan kanan dan tangan kiri, selain itu faktor pendukung lain dalam metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan pada materi Al-Qur'an yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berpengaruh pada penerapan metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan pada anak TK Terpadu

Budi Mulia Dua Seturan yaitu faktor jasmani (fisiologi) yang meliputi keadaan tubuh yang sempurna, tidak cacat fisik, dan faktor psikologi dimana jiwa dan mental anak TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan dalam keadaan sehat.

Faktor eksternal yang berpengaruh pada penyampaian metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan pada anak usia dini di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan yaitu faktor sosial meliputi lingkungan sekolah yang dalam keadaan baik, dan faktor budaya yang berupa ilmu pengetahuan yang diterima di sekolah ataupun diluar sekolah TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan, serta faktor lainnya yaitu lingkungan fisik berupa fasilitas yang ada di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan meliputi alat-alat praktek, mainan, dan lain sebagainya.

Faktor internal dan eksternal juga berpengaruh terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK), dalam hal ini anak berkebutuhan khusus akan dibantu oleh guru pendamping dalam segala kegiatan yang ada di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan. ABK dibantu untuk ikut serta dalam permainan, kegiatan ekstra yang melibatkan alam musik, alat peraga dan lainnya.

Peneliti menyimpulkan bahwa metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan bahasa lisan yang disampaikan oleh guru TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan dalam rangka memberi pemahaman tentang Al-Qur'an terhadap anak usia 3-4 tahun, yaitu memberi perubahan kepada anak dengan memasukkan nilai-nilai persuasif islam, sikap mental islam, dan bentuk

perilaku islam. Komunikasi dengan memasukkan unsur islam didalamnya merupakan bentuk komunikasi dakwah.

B. Saran-sara

1. Bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal sebaiknya meneliti anak sekolah dasar (SD), diantara usia (7-12 tahun), untuk mengetahui apakah metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan pada materi Al-Qur'an efektif diterapkan untuk anak SD atau tidak.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal sebaiknya meneliti khusus untuk anak berkebutuhan khusus (ABK), untuk mengetahui apakah metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan efektif untuk ABK atau tidak.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal sebaiknya menggunakan metode yang berbeda, misalnya menggunakan media audio visual, seperti video.
4. Bagi TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan sebaiknya dapat menerapkan metode komunikasi nonverbal dan komunikasi verbal pada pelajaran umum lainnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat

menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan atas Nabiyullah Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita menuju pintu kehidupan yang lebih baik dan diridloi oleh Allah SWT.

Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan karya ini, penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tentu tidak terlepas dari kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dalam proses pembuatan maupun dalam bentuk menjadi skripsi, itu semua semacam keterbatasan dari penulis, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi memberikan sebuah perbaikan sebagaimana yang diharapkan. Terakhir semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan segala rahmat dan karunianya kepada kita semua, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Amin ya Robbal alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Akmapala09.blogspot.com/2011/10/Pengertian-Pemahaman-Menurut-Para-Ahli.html.
- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Amrie PoerbaYogya Sayektie, *Pengenalan Bahasa Arab Melalui Metode Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak Islam PDHI Jogoragan Banguntapan Bantul Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2008.
- Barton Will dan Back Andrew, *Bersiap Mempelajari Kajian Komunikasi*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Buku Panduan kelompok Bermain Budi Mulia Dua, t.t.p, t.n.p, t.t.
- Danesi Marcel, *Pesan, Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*, Yogyakarta: Jalasutra:2011.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Devito. Joseph A, *Komunikasi Antar Manusia: Kuliah Dasar Edisi Kelima*, Jakarta: Professional Books, 1997.
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *Kamus Istilah Bimbingan dan Penyuluhan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Djamalul Abidin Ass, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian dan Penulisan KaryaIlmiah*, Yogyakarta: IKFA PRESS, 1998.
- Dukes Chris dan Maggie Smith, *Cara Mengembangkan Keterampilan Berkomunikasi dan Berbahasa pada Anak Prasekolah*, Jakarta: Indeks, 2010.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Fajriyah Utami, *Bernyanyi Sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini di Play Group Budi Mulia Dua Terban Blimbing Sari*

Yogyakarta, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, 2006.

Gunawan Repprasetia, *Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Prasekolah: Studi Kasus Pada Tiga Anak di Play Group Budi Mulia Dua Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, 2003.

Hellbrugge Theodor dan Wimeffer Von JH, ed, *365 Hari Pertama Perkembangan BayiSehat*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2002.

Hibana dan Rahman, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press, 2002.

<http://boharudin.blogspot.com/2011/04/kewajiban-belajar-membaca-al-quran.html>

<http://www.mirfatehalishah.com/articles/post.php?id=2043>

[http://www.budimuliadua.org/index.php?pg=1&subpg=2,](http://www.budimuliadua.org/index.php?pg=1&subpg=2)

Ilteljohn W. Stephen dan Karen A. Foss, *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

Liliweri Alo, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Kencana, 2011.

Maimunah Hasan, *PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: DIVA Perss, 2010.

Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Misri Singarimbun dan Sofian Effendi (Ed), *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1995.

Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsong*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.

Plus A. Partanto, M Dahlan Al-Bary, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkolo, 1994.

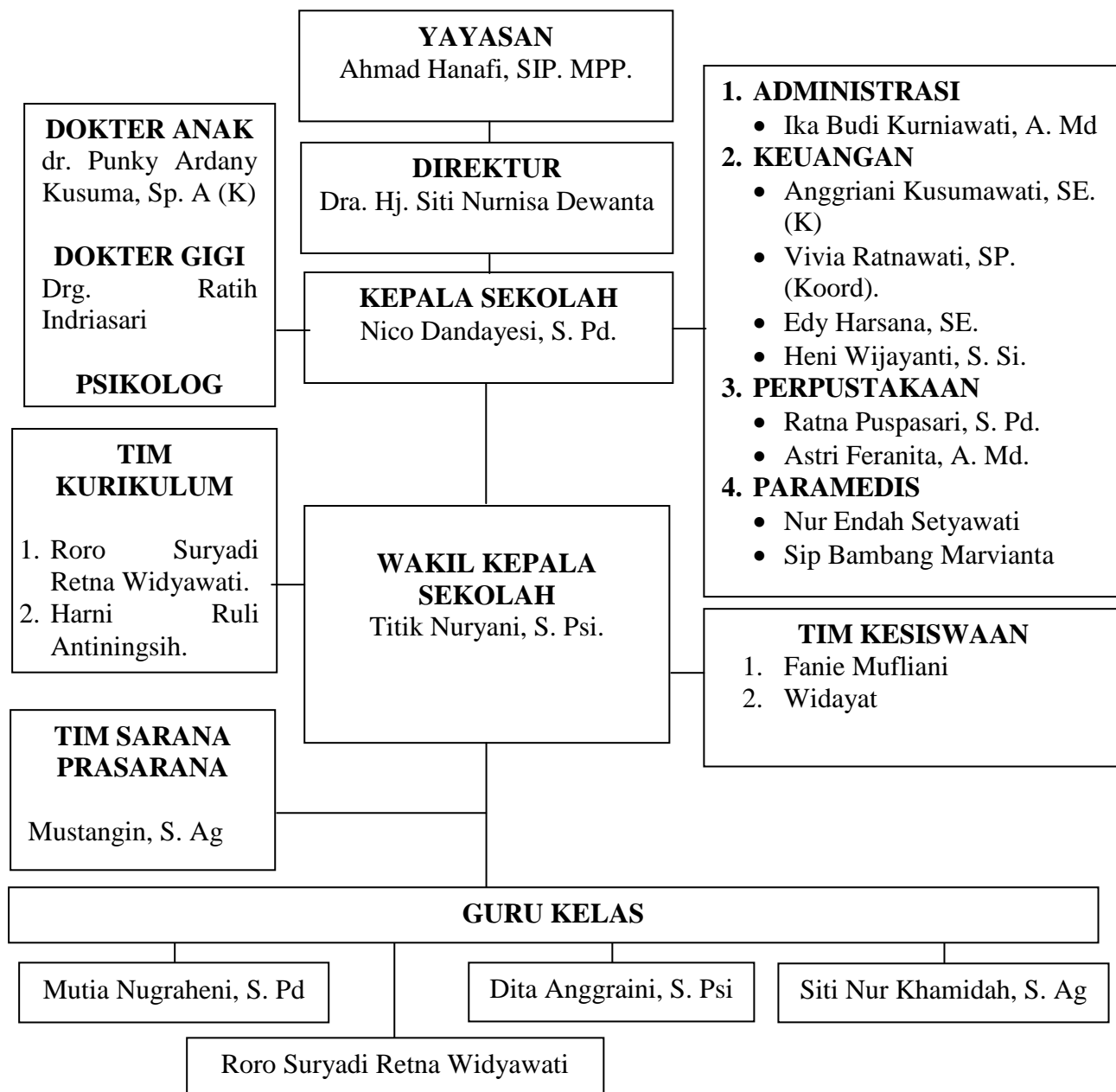
- Seefeldt Carol, *Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan Anak Usia Dini Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*, Jakarta: Indeks, 2008.
- S. Nasution, *Metode Rseach: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bui Aksara, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1983.
- T. Fatimah Djayasudharma, *Metode Linguistic*, Bandung: Refika Offset, 1993.
- Tnp, *Buku panduan Pra TK dan Taman Kanak-Kanak Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta*, Yogyakarta, t.t.
- Tnp, *Rumah Qur'ani*, Bandung: t.t.
- Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Widjaja, *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- www. Psikologymania.com/2013/08/ *Faktor- faktor – yang- mempengaruhi-13- html*.
- Yelismasu, 2013, <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2200752-Faktor-Faktor-yang-Mempengaruhi-Pemahaman/#ixzz2ePttodps>

Tabel 1

Struktur Organisasi

TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta

Tahun Akademik 2013-2014.¹



¹ Wawancara dengan Ika Budi Kurniawati, bagian Administrasi TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan, di Yogyakarta, tanggal 21 Oktober 2013.

Pengurus yayasan Budi Mulia Dua²

Dewan Pembina	:1. Prof. Dr. H. M. Amin Rais, MA 2. Hj. Kusnasriyati Sri Rahayu Amien Rais 3. Dra. Hj. Siti Nurnisa Dewanta
Ketua	: Ahmad Hanafi Rais, SIP. MPP
Bendahara	: Ir. Hj. Novi Chrystiana
Sekretaris	: Dra. Hj. Junita W. Arfani
Anggota	:1. Hj. Suchruliyawati Gunadi 2. Dra. Hj. Marthia Adelheida 3. Hj. Musrini Daruslan 4. Ir. Hj. Rini Darmawati.
Dewan Pengawas	: 1. Ir. H. Ismail Madjid 2. Hj. Nur Rochmah Rozak Rais 3. Hj. Tutiek Masria Widyo.

² *Buku panduan Pra TK dan Taman Kanak-Kanak Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta,* (t.n.p, t.t), hlm. 20.

Tabel 2
Data Karyawan Non-Kependidikan 1: Administrasi TK Terpadu Budi
MuliaDuaSeturan Yogyakarta.³

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Yuniati	P	Koordinator Administrasi
2.	Anngraini Kusumawati, S. E.	P	Koordinator Keuangan
3.	Hanoum Ilmawati, M. Psi.	P	HRD
4.	Ika Budi Kurniawati, A. Md.	P	Administrasi PG & TKT
5.	Rina Susanti, S. T.	P	Administrasi Keuangan
6.	Edy Harsana, S. E.	L	Administrasi Keuangan
7.	Vivia Ratnawati, S. P.	P	Administrasi Keuangan
8.	Heni Wijayanti, S. Si.	P	Administrasi Keuangan
9.	Bagus Adi Prakoso, S. E.	L	Administrasi Keuangan
10.	Rosita Eni, S. E.	P	Administrasi Keuangan
11.	Nur Endah Setiawati	P	Koordinator Paramedis
12.	Sip Bambang Marvianta.	L	Paramedis
13.	Susi Untari, A. Md. Gizi.	P	Paramedis
14.	Ratna Pusparini, S. Pd.	P	Koordinator Pustakawati
15.	Rachman Nurliyaningrum, SIP.	P	Pustakawati
16.	Astri Feranita, A. Md.	P	Pustakawati
17.	Ari Muchamad Luthfi.	L	Pustakawati
18.	Wisik Bilal Raharjo, A. Md.	L	IT

³ *Ibid.*, hlm. 21.

Label. 3

**Data Karyawan Non-Kependidikan 2: Satpam dan Cleaning Sevice TK
Terpadu Budi Mulia Dua Seturan.⁴**

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Mulyono	L	Satpam
2.	Jumari	L	Satpam
3.	Purnomo	L	Satpam
4.	Murjono	L	Satpam
5.	Jatmiko	L	Satpam
6.	Suratman	L	Satpam
7.	Hari Pradono	L	Satpam
8.	Zainal Rahmat	L	Satpam
9.	Dalmawan	L	Satpam
10.	Aris Dwi Kurniawan	L	<i>Office boy</i>
11.	Ahmad Ziani	L	<i>Office boy</i>
12.	Dalwadi	L	<i>Cleaning Service</i>
13.	Sutarno	L	<i>Cleaning Service</i>
14.	Handoko	L	<i>Cleaning Service</i>
15.	Kusno Kurnianto	L	<i>Cleaning Service</i>
16.	Mujiono	L	<i>Cleaning Service</i>
17.	Jumari	L	<i>Cleaning Service</i>
18.	Ibnu Sabilillah	L	<i>Cleaning Service</i>
19.	Mbajeng Zima	P	<i>Cleaning Service</i>
20.	Wijiasih	P	<i>Cleaning Service</i>
21.	Riadi	L	<i>Cleaning Service</i>
22.	Anto	L	<i>Cleaning Service</i>
23.	Agus	L	<i>Cleaning Service</i>

⁴ *Ibid.*, hlm. 22.

Tabel 4.
Keadaan Siswa Keseluruhan dari Tahun 1999-2014.⁵

No	TahunAjaran	Kelompok	Jumlah	Total	Jumlah Room Belajar
1.	1999-2000	A	16	29	1
		B	13		1
2.	2000-2001	A	19	38	1
		B	19		1
3.	2001-2002	A	34	54	2
		B	20		1
4.	2002-2003	A	38	77	2
		B	39		2
5.	2003-2004	A	57	105	2
		B	48		2
6.	2004-2005	A	52	110	2
		B	58		2
7.	2005-2006	A	47	94	2
		B	47		2
8.	2006-2007	A	55	109	2
		B	54		2
9.	2007-2008	A	52	104	2
		B	52		2
10.	2008-2009	A	52	106	2
		B	54		2
11.	2009-2010	A	53	107	2
		B	54		2
12.	2010-2011	A	53	106	2
		B	53		2
13.	2011-2012	A	42	96	2
		B	54		2
14.	2012-2013	A	52	102	2
		B	50		2
15.	2013-2014	A	44	95	2
		B	51		2

⁵ Wawancara dengan Ika Budi Kurniawati, bagian Administrasi TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan, di Yogyakarta, Senin, Tanggal 21 Oktober 2013.

Tabel 5
Daftar Sarana dan Prasarana.⁶

No	Sarana/ Prasarana	Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Ruang Kelas	✓	
2.	Ruang Tamu	✓	
3.	Ruang Kepala Sekolah	✓	
4.	Ruang Tata Usaha	✓	
5.	Ruang Kantor	✓	
6.	Ruang Pembayaran Administrasi/Bagian Keuangan	✓	
7.	<i>Play Ground/ Arena Bermain Out Door</i>	✓	
8.	Ruang Perpustakaan	✓	
9.	Lab. Komputer dan Audio Visual (R. Multimedia)	✓	
10.	Ruang Aula	✓	
11.	Ruang Musik	✓	
12.	Kamar Mandi (Toilet)	✓	
13.	UKS	✓	
14.	Kolam Renang <i>Indoor</i>	✓	
15.	Dapur	✓	
16.	Tempat Wudlu	✓	
17.	Tempat Cuci Piring	✓	

⁶ *Ibid.*, Wawancara dengan Ika Budi Kurniawati, Hari Senin, Tanggal 21 Oktober 2013.

Tabel 6
Jumlah dan Nama di Kelas A1 dan A2

NAMA KELAS : CAR CLASS (A1) L= 15
 NAMA GURU : 1. Ms. Suci. P= 7
 2. Mr. Must.
 3. Ms. Arin.

No	NamaSiswa	N.P	J.K
1.	Adilia Ikbar Maulana	Adil	L
2.	Aisha Fadhilah Siswoko	Aisha	P
3.	Akhmad Rosyidul Ikrom	Ikrom	L
4.	Alaina Khanza Evriliyanti	Aline	P
5.	Alif Danish Athallah	Alif	L
6.	Angga Yudhistira Sebayang	Angga	L
7.	Aqeela Nevtalishya Chaira	Chaira	P
8.	Athalah Naveed Rafael	Rafael	L
9.	Camila Queen Faiza	Queen	P
10.	Djibril Radtyandaru Hapsara	Daru	L
11.	Fairuz Pradana Putra Effendi	Fai	L
12.	Ganteng Putranto	Ganteng	L
13.	Gelegar Adyaraka Tahtarido	Egar	L
14.	M. Rifansyah Rasendriya	Juno	L
15.	Maulina Chanza Affiany	Chanza	P
16.	Muh. Andrian Willzarek	Willy	L
17.	Muhammad Rasyad Matano	Rasyad	L
18.	Naura Datu Karuna	Datu	P
19.	Nayotama Javaskkara	Tama	L
20.	Rizky Anugrah Novianto	Rizky	L
21.	Shabrina Aurora Maheswari	Shebi	P
22.	Arulla Rajwa Al-Faiz	Ajwa	L
23.	M. Rayyan Rajendra Natawijaya	Rayyan	L

NAMA KELAS : AEROPLANE CLASS (A2) L= 14
 NAMA GURU : 1. Ms. Sari. P= 8
 2. Ms.Eya.
 3. Mr. Imam.
 4. Ms. Ricke.

No	NamaSiswa	N.P	J.K
1.	Dimas Albiruni Wiworojati	Dimas	L
2.	Edelwesei Naura Cetta	Edel	P
3.	Fattan Iftikharus Sadat	Fattan	L
4.	Galang Arkana Dharma	Galang	L
5.	Ibrahim Mumtaz Huda	Baim	L
6.	Kaira Shafira Kirana	Kaira	P
7.	Kidung Langit Asmaradhana	Kidung	L
8.	M. Ilham Dhaifan	Dhaifan	L
9.	Muhammad Akbar Mahendra	Imam	L
10.	Muhammad Rais Atqiya	Atqiya	L
11.	Nayla Monarifa Sanjaya	Nayla	P
12.	Omar Fatah Hanantyo	Hanan	L
13.	Queen Aurelia R. Z	Queen	P
14.	Quesha Fatihah Yasa	Keke	P
15.	Radtyia Hanif Ernesto	Ditya	L
16.	Rafa Akmal Zaafaron	Rafa	L
17.	Raisyya Al FaizaPutri	Caca	P
18.	Reyhana Ramadhani Iswara	Hara	P
19.	Rainsah Ridwan	Ian	L
20.	Valiqa Najla Elmira	Valiqa	P
21.	Muhammad Tides Alkautsar	Tides	L
22.	Muhammad Sakti Al Arsyadi	Sakti	L

PEDOMAN WAWANCARA

Ditujukan Kepada

Nama : Nico Dandayesi

Hari/Tanggal : Senin, 21 Oktober 2013

1. Kepala TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan

- a. Kapan berdiri dan diresmikannya TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan?
- b. Bagaimana dengan latar belakang berdirinya?
- c. Letak batas wilayah TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan?
- d. Dalam kepemilikan siapa TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan?
- e. Apa dasar dan tujuan pendidikan di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan?
- f. Apa saja sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan?
- g. Rata-rata lulusan apa semua tenaga pengajar, dan administrasi TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan?
- h. Seleksi apa saja yang diterapkan untuk calon murid TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan?
- i. Kurikulum apa saja yang dijadikan pedoman pendidikan di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan?
- j. Bagaimana perkembangan TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan?
- k. Usaha apa yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas guru TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan?

Ditujukan Kepada

Nama : Roro Suryadi Retna Widyawati

Hari/Tanggal : Jum'at, 1 November 2013

2. Kepala Bagian Kurikulum

- a. Kurikulum apa saja yang dijadikan pedoman dalam materi Al-Qur'an?
- b. Apa tujuan dari penyampaian materi Al-Qur'an dengan menggunakan metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan (isyarat Al-Qur'an) di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan?
- c. Bagaimana penentuan tujuan pada setiap materi?
- d. Bagaimana cara ibu dalam menambah pengetahuan Al-Qur'an pada guru?
- e. Bagaimana peran guru dalam memberikan materi mengenai Al-Qur'an?
- f. Surat Al-Qur'an apa saja yang dijadikan sebagai acuan dalam materi bagi guru kelas (A1 dan A2) di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan?
- g. Sejak kapan metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan digunakan pada materi Al-Qur'an di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan?
- h. Apa yang melatar belakangi metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan pada materi Al-Qur'an (Isyarat Al-Qur'an)?
- i. Bagaimana pemilihan surat-surat Al-Qur'an (sebagai materi) yang disampaikan pada anak?

Ditujukan Kepada

Nama : Roro Suryadi Retna Widyawati

Hari/Tanggal : Jum'at, 1 November 2013

3. Salah Satu Guru Kelas

- a. Sudah berapa lama menerapkan metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan pada Al-Qur'an (isyarat Al-Qur'an)?
- b. Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan/penataran dalam hal memberi metode yang berbeda untuk mengkaji Al-Qur'an, khususnya untuk anak usia dini?
- c. Materi apa saja yang terkandung dalam surat-surat Al-Qur'an yang disampaikan?
- d. Apakah materi Al-Qur'an dengan metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan ini dilakukan setiap hari?
- e. Metode apa sajakah yang digunakan untuk mendukung metode komunikasi bahasa gerak tubuh dan lisan pada materi Al-Qur'an (isyarat Al-Qur'an)?
- f. Bagaimana cara ibu menerapkan metode komunikasi bahasa gerak tubuh dan lisan pada materi Al-Qur'an pada anak usia dini?
- g. Apakah semua materi agama disampaikan dalam bentuk metode komunikasi bahasa gerak tubuh dan lisan?
- h. Usaha apa yang dilakukan dalam menghadapi anak yang mengalami kesulitan dalam memahami Al-Qur'an dengan menggunakan metode komunikasi bahasa gerak tubuh dan lisan?

- i. Faktor apa yang dapat mempengaruhi siswa dalam menangkap materi Al-Qur'an?
- j. Bagaimana hasil yang telah dicapai anak dan dirasakan ibu melalui metode komunikasi bahasa gerak tubuh dan lisan pada Al-Qur'an?

Ditujukan Kepada

Nama : Ika Budi Kurniawati

Hari/Tanggal : Senin, 21 Oktober 2013

4. Kepala Bagian Administrasi

- a. Bagaimana keadaan siswa TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan dari tahun pertama berdiri hingga saat ini?
- b. Bagaimana keadaan tenaga pengajar TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan dari tahun pertama hingga saat ini?
- c. Bagaimana keadaan karyawan TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan dari tahun pertama hingga sekarang ini?
- d. Bagaimana struktur kepengurusan di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan?
- e. Apa sajakah sarana dan prasarana yang ada di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan?

Ditujukan Kepada

Nama : Meli Dwi Harmi dan Woro Nur Isnaini

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Mei 2014.

1. Guru Pendamping ABK

- a. Menurut anda ABK itu apa?
- b. ABK yang ada di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan rata-rata mengalami keterlambatan dalam hal apa?
- c. Bagaimana cara mengatasi ABK dalam belajar?
- d. Apakah dalam penerapan metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan pada Al-Qur'an ABK dapat mengikuti?
- e. Perkembangan apa yang terlihat ketika ABK selesai mengikuti materi isyarat Al-Qur'an?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Bagaimana metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan pada materi Al-Qur'an di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan?
2. Bagaimana langkah awal yang dilakukan guru dalam mengenalkan Al-Qur'an pada anak?
3. Tujuan apa yang ingin dicapai dalam penyampaian Al-Qur'an menggunakan metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan?
4. Materi apa saja yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang disampaikan?
5. Media apa yang digunakan dalam rangka mendukung metode komunikasi melalui bahasa gerak tubuh dan lisan pada materi Al-Qur'an?
6. Kesulitan apa yang dihadapi anak TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan dalam menerapkan metode tersebut?
7. Upaya apa yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi anak TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan pada materi Al-Qur'an?

LAMPIRAN

TK TERPADU BUDI MULIA DUA SETURAN

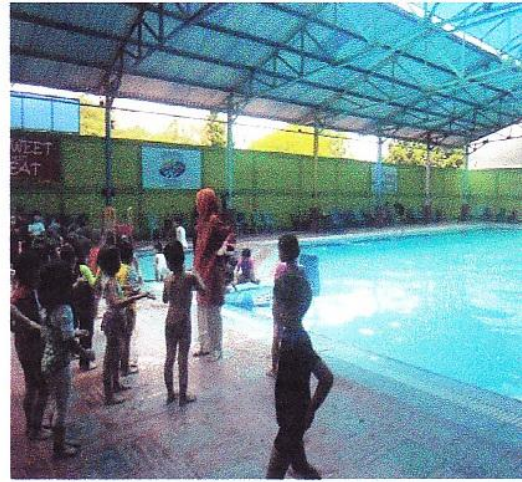


Gambar 1. Gedung TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta.¹

¹ Observasi Gedung TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan, Daerah Yogyakarta, 21 Oktober 2013.



Gambar 2. Papan Seluncur



Gambar 3. Kolam Renang



Gambar 4. Papan Informasi



Gambar 5. Laboratorium Komputer



Gambar 6. Unit Kesehatan Sekolah



Gambar 7. Kantor Keuangan

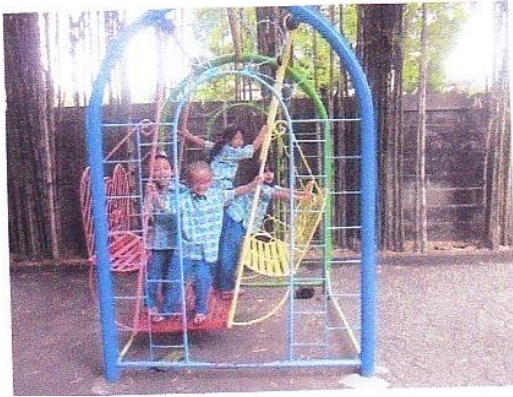


Gambar 8. Kantin Sekolah



Gambar 9. Tempat Fotokopi

Kegiatan Murid TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta



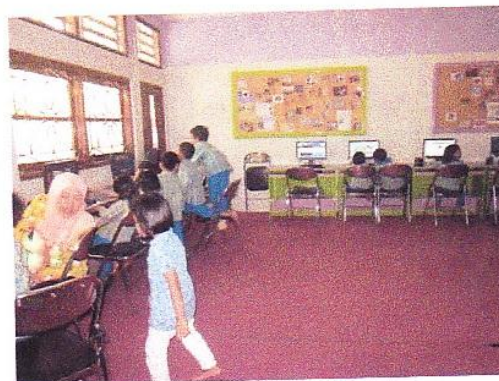
Gambar 10. Bermain Ayunan



Gambar 11. Belajar Komputer



Gambar 12. Renang



Gambar 13. Belajar Komputer

Bahasa Gerak Tubuh dan Lisan dalam Surat An-Nisa': 128

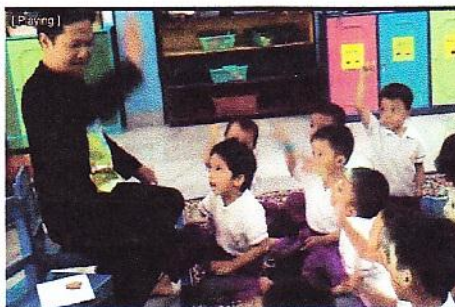
(Qola Ta'ala....., W Shulhu Khoir)



Gambar 14. Bahasa Isyarat *Qola*
(Kata/Firman)



Gambar 15. Bahasa Isyarat *Ta'ala*
(Allah)



Gambar 16. Isyarat *Wa*
(dan)



Gambar 17. Bahasa Isyarat *Shulhu*
(Berdamai)



Gambar 18. Bahasa Isyarat *Khoir*
(Baik)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Data Pribadi

Nama Lengkap : Siti Ulil Hidayah
Tempat Tanggal lahir : Blora, 8 Mei 1990
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tinggi Badan : 154 cm
Alamat Asal : Kidangan, Rt 01/Rw 07 Jepon, Blora
Alamat Yogyakarta : Jln. Apel No. 191 A Catur Tunggal Depok
Sleman Yogyakarta

- Riwayat Pendidikan

Tahun 1997-2003 : SD Negeri Jepon 6
Tahun 2003-2006 : MTs Ma'arif 2 Blora
Tahun 2006-2009 : MA Negeri 1 Rembang
Tahun 2009-Sekarang : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Riwayat Organisasi

Pernah menjadi bendahara OSIS di MTS Ma'arif 2 Blora
Pernah menjadi bendahara UKM CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 12 Juni 2014
Yang menyatakan

Siti Ulil Hidayah
NIM. 09210086